



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

Peran Guru Penjas Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Fajar

PJOK Universitas Negeri Makassar

Email: fajarbmt0@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 02-03-2023</i>	Peran Guru Penjas dalam Pembentukan Karakter Siswa.
<i>Revised: 03-04-2023</i>	Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa peran guru PJOK dalam pembentukan karakter pada siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner). Populasi penelitian ini adalah guru PJOK sebanyak 4 guru. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan sampel jenuh. Teknik analisis yang data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PJOK dalam pembentukan karakter pada peserta didik adalah masuk kategori sangat baik (SB) sebesar 0,00% (0 guru), kategori baik (B) sebesar 75% (2 guru), kategori cukup (C) sebesar 25% (1 guru), kategori kurang (K) sebesar 25% (1 guru) dan kategori sangat kurang (SK) sebesar 0,00% (0 guru).
<i>Accepted: 04-05-2023</i>	
<i>Published, 25-05-2023</i>	

Key words:

Peran Guru PJOK,

Pembentukan Karakter,

Peserta didik



artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Peran pembelajaran di sekolah dapat berlangsung tidak lepas dari peran seorang guru. Guru memiliki peran lebih sebagai seorang pendidik dan pegajar, maka dari itu seorang guru harus memiliki tingkah laku yang baik maka peserta didik akan berprilaku yang positif dan begitu juga sebaliknya. Peran guru akan dalam pembentukan karakter peserta didik akan lebih terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik akan menirukan setiap detail dari gerak gerik guru tersebut, dari cara guru mengajar di luar ruangan. Pembelajaran di luar ruangan sering dilakukan oleh guru PJOK. Guru PJOK merupakan guru yang paling di idolakan atau dikagumi oleh peserta didik saat berada di sekolah, setiap hari pelajaran PJOK adalah salah satu pelajaran yang di nanti-nantikan kehadirannya oleh peserta didik, karena

saat pelajaran PJOK peserta didik bebas berekspresi, menyalurkan bakat dan minat, banyak melakukan gerakan seperti (berjalan, berlari, melompat). Maka tidak berlebihan jika pelajaran pendidikan jasmani sangat disukai dan guru PJOK merupakan idola bagi peserta didik di sekolah. Selain itu menjadi panutan peserta didik, guru PJOK juga harus mampu memunculkan dan mengembangkan potensi diri yang di miliki peserta didik sekaligus menanamkan karakter yang positif kepada peserta didik yang sesuai dengan potensinya melalui pembelajaran PJOK.

Sehingga salah satu kunci keberhasilan program pembentukan karakter pada satuan pendidikan adalah keteladanan dari para pendidik dan tenaga kependidikan. Keteladanan bukan sekedar sebagai contoh bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, penerapan keteladanan di lingkungan satuan pendidikan menjadi prasyarat dalam pembentukan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Menurut Sugiyono (2010:13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Jadi, penelitian ini akan disajikan dalam bentuk pengkategorian dan persentase

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitiannya berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Pembagian Kuesioner/Angket

Angket merupakan butir-butir pertanyaan yang diidentifikasi sebagai peran guru PJOK dalam pembentukan karakter siswa yang dilihat dari peran sebagai inspiratory, keteladanan, motivator, dinamisator, dan evaluator. Berdasarkan cara menjawab angket dalam penelitian ini termasuk dalam angket tertutup dan semua pernyataan dalam angket bersifat positif/mendukung. Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP). Menurut Sugiyono (2010; 134-135) skala *Likert* yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena social. Dalam hal ini pertanyaan tentang peran guru PJOK merupakan pertanyaan yang mendukung sehingga bersifat positif. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sumber: Sugiyono, 2010: 134)

3. Metode dokumentasi

Dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, di harapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh data atau dokumen yang berhubungan dengan peran guru penjas dalam pengembangan karakter peserta didik.

Analisis Data Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang Peran Guru PJOK Dalam Pembentukan Karakter Pada peserta didik. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Peran Guru PJOK dalam Pembentukan Karakter Pada peserta didik. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk table frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Table 3.2 Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan:

Interval	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Sumber: Syaifuddin (2010 : 113)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudiono (2012: 43) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

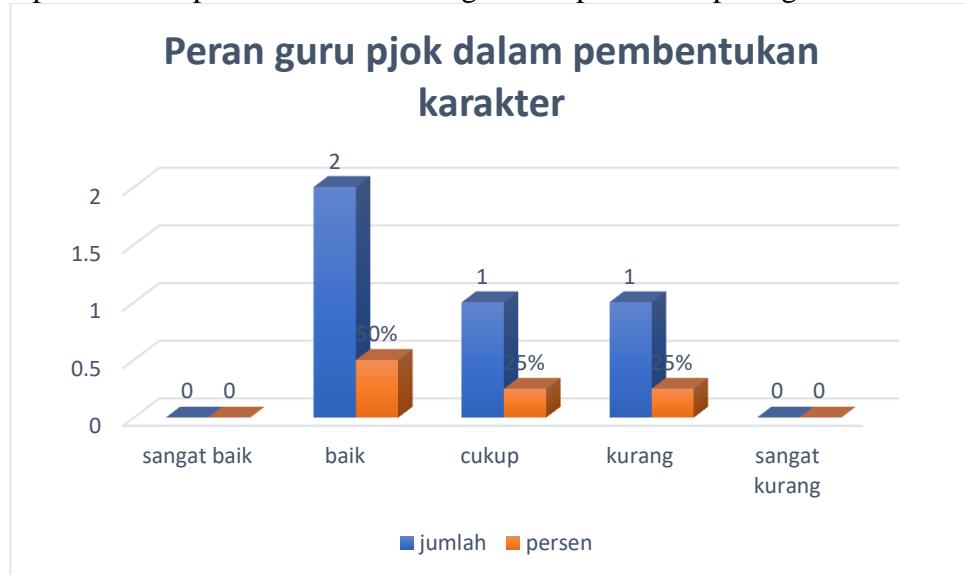
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang peran Guru Penjas dalam pembentukan karakter pada peserta didik dengan angket yang berjumlah 28 butir pernyataan dan terbagi dalam 5 faktor, yaitu (1) faktor inspiratory, (2) faktor keteladanan, (3) faktor motivator, (4) faktor dinamisator, (5) faktor evaluator. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut :

Hasil penelitian peran guru Penjas dalam pembentukan karakter dari 4 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 113, skor maximum = 127, sum = 484, mean = 121,00, median = 122,00, variance = 40,000, range = 14 dan standar deviasi = 5,325. Deskripsi peran guru Penjas dalam pembentukan karakter peserta didik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Peran Guru Penjas Dalam Pembentukan Karakter

Interval	Kategori	Jumlah	Persen
$\geq 132,62$	Sangat Baik (SB)	0	0
$123,67 \leq X < 132,62$	Baik (B)	2	50%
$114,71 \leq X < 123,67$	Cukup (C)	1	25%
$105,76 \leq X < 114,71$	Kurang (K)	1	25%
$\leq 105,76$	Sangat Kurang (SK)	0	0
Jumlah		4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Hasil Penelitian Peran Guru PJOK dalam Pembentukan Karakter

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui peran guru Penjas dalam pembentukan karakter pada peserta didik yaitu pada kategori sangat baik 0 % pada kategori Baik dengan persentase 50%, kategori cukup dengan persentase 25%, kategori kurang 25% dan sangat kurang 0%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat diambil kesimpulan peran guru Penjas dalam pembentukan karakter pada peserta didik Sinjai berada pada sangat baik (SB) sebesar 0,00%, kategori baik (B) sebesar 50 % (2 guru), kategori cukup (C) sebesar 25% (1 guru), kategori kurang (K) sebesar 25% (1 guru), dan kategori sangat kurang (SK) sebesar 0,00%

DAFTAR PUSTAKA

- Adham Nasution, 1983, *Sosiologi*, Bandung.
- Ahmadi, Ruslam, 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bauer,J,C, 2003, *A Comparison of Attitudes in, Germany and United States*
- Darmiyati Zuchdi. (2011) Pendidikan Karakter dalam Persektif Teori dan Praktik Yogyakarta:UNY Press
- Depdiknas. 2006.
- Fathul Muin, 2011. *Pendidikan Karakter.Konstruksi Teoritik dan Praktik* Ar Ruzz, Yogyakarta.
- Kerlinger, 2006. *Asas-Asas Penelitian Behaviour, Edisi 3, Cetakan 7.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kemdiknas. (2010). *Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta: Kemdiknas
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Mulyasa, E. 2011. Menjadi Guru Professional. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pemeridiknas.no.22 Tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas
- Raho Bernard, 2007, *Teori Sosiologi Modern* Jakarta: Prestasi Pusaka
- Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers,2010
- Sudiono, Anas, 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT> grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta